

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi berbasis vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarah pada proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standart-standart kompetensi untuk memenuhi sektor industri. Sistem pendidikan yang diajarkan berupa ilmu-ilmu pengetahuan serta ilmu terapan yang diberikan secara maksimal dan mendalam, sehingga diharapkan lulusannya lebih siap dengan perubahan lingkungan setelahnya. Politeknik Negeri Jember mempersiapkan mahasiswanya untuk dapat bersaing dan berkompetisi di bidang industri serta dapat berwirausaha secara mandiri.

Seiring berkembangnya zaman, kebutuhan sumber daya manusia yang berkompeten juga meningkat. Maka dari itu, Politeknik Negeri Jember berupaya memberikan yang terbaik untuk mahasiswanya dengan memberikan program Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan ini dapat mewujudkan tujuan Politeknik Negeri Jember terhadap mahasiswanya menjadi lulusan yang berkualitas dan dapat mengikuti perkembangan industri pada era saat ini. Selama masa Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh saat perkuliahan ke dalam serangkaian kegiatan perusahaan.

Dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa akan mendapatkan serangkaian kegiatan produksi benih, meliputi budidaya tanaman, panen, pasca panen, hingga pengujian mutu benih yang sesuai dengan standart perusahaan. Kegiatan tersebut dapat memberikan pengalaman serta meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam kegiatan produksi benih tanaman. Karyawan serta staff juga memberikan pengajaran secara langsung maupun tidak langsung dengan memberikan sesi diskusi bersama pembimbing kapang, *classmeeting* dan praktik secara langsung di lapangan. Mahasiswa dituntut untuk mengikuti ketentuan perusahaan seperti jam kerja dan aturan-aturan mengikat lainnya. Kegiatan yang dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan kuliah menjadi saling berkaitan, apa yang belum didapatkan saat perkuliahan dapat ditingkatkan saat mengikuti PKL. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) wajib diikuti oleh setiap mahasiswa

karena sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan (S. Tr.P) di Politeknik Negeri Jember.

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2021 hingga 31 Januari 2022 di CV. Aura Seed Indonesia. Berlokasi di Dusun Bunut, Desa Bringin, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. CV. Aura Seed Indonesia bergerak dalam bidang benih khususnya benih tanaman hortikultura. Perusahaan telah memproduksi banyak benih hortikultura, seperti semangka, cabai, kacang panjang, sawi, buncis, dan benih-benih lainnya. Salah satu hasil produksi benih yang dihasilkan adalah benih semangka. Semangka merupakan salah satu tanaman hortikultura yang penting di Indonesia. Tanaman ini memiliki daya pikat yang tinggi dalam sektor pasar. Semangka banyak digemari karena daging buahnya yang tebal dengan rasa yang manis. Selain itu kandungan gizi dalam buah semangka juga banyak, seperti vitamin, protein, dan lemak yang dibutuhkan oleh tubuh. Untuk memperoleh buah yang berkualitas maka harus digunakan benih yang unggul pula. Benih yang unggul bisa didapatkan melalui proses budidaya yang benar dan tepat.

Penanganan pasca panen pada benih semangka merupakan tahapan lanjutan setelah kegiatan produksi benih dilahan meliputi ekstrasi, penjemuran, sortasi, pengujian mutu benih, pengemasan, serta penyimpanan. Benih yang bermutu tinggi diikuti dengan hasil uji lab yang baik. Tujuan dari penanganan pasca panen adalah untuk menguji mutu secara fisiologis, genetik, fisik, serta memberikan perlakuan yang sesuai untuk memperpanjang umur benih itu sendiri. Maka dari itu, penanganan pasca panen pada benih semangka merupakan komponen penting dalam proses produksi benih.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktik kerja sesungguhnya di lapang.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar bangku kuliah di lokasi praktik kerja lapang.
- c. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerja nyata dilapang.

- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan panen, dan pasca panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal.
- b. Mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi benih sesuai dengan standar yang ditentukan.
- c. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam proses produksi dan prosesing benih serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.
- d. Mengetahui manajemen industri benih yang diterapkan di CV. Aura Seed Indonesia Kediri Indonesia.
- e. Dapat melaksanakan atau terlibat dalam penelitian yang menjadi permasalahan CV. Aura Seed Indonesia (Kediri) dengan seijin dari pihak CV. Aura Seed Indonesia (Kediri).
- f. Dapat melakukan kegiatan penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) di CV. Aura Seed Indonesia.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan ilmu teoritis yang diperoleh melalui praktik kerja sesungguhnya di lapang atau lingkungan keprofesian.
- b. Mahasiswa mendapatkan wawasan tentang aspek-aspek diluar bangku kuliah di lokasi praktik kerja lapang.
- c. Membentuk jiwa professional dari mahasiswa yang teratur dalam lingkungan praktik kerja lapang.
- d. Mahasiswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada 2 Agustus 2021 hingga 31 Januari 2022 dengan rincian jadwal pada Lampiran 3 di CV. Aura Seed Indonesia, Dusun Bunut, Desa Bringin, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan selama Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan proses atau tahapan dalam budidaya yang sebenarnya terjadi di lapangan.

b. Wawancara

Dilakukan dengan menanyakan secara langsung atau diskusi kepada narasumber baik direktur CV. Aura Seed Indonesia, pembimbing lapang dan staff perusahaan untuk menggali pengetahuan serta menambah wawasan sebanyak mungkin tentang penanganan pasca panen benih semangka.

c. Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan serta dibimbing oleh pembimbing lapang. Mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktik lapang langsung tidak dapat dilaksanakan di kebun. Melakukan penjelasan antara pembimbing lapang dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa.

e. Praktik Lapang Secara Langsung

Dilakukan dengan mengikuti dan melaksanakan secara langsung kegiatan tentang penanganan pasca panen benih semangka sesuai dengan arahan pembimbing lapang. Dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara penanganannya pada kondisi di lapang.

f. Studi Pustaka

Dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan informasi penunjang dari literatur, website, brosur dan literatur pendukung lainnya.